

Meningkatkan Pertumbuhan Rohani Jemaat Kristus Tentang Makna Persekutuan Ibadah Berdasarkan “Ibrani 10:25”

Helvin Murni Gulo

Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Abad Jaya Zega

Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Alamat: Grha Yesyurun, Jl. Daan Mogot Km. 18 Kel. Kebon Besar, Kec. Batu ceper

Korespondensi penulis: helvingulo75@gmail.com

Abstract. *A growing church is a church that is faithful in carrying out its main task of evangelism. A growing church will always obey the commands of the lord jesus as stated in matthew 28:18-20. The goal is to spread the gospel and bring new people into the church congregation. When we talk about churches, we are not only talking about magnificent physical buildings, but also about the individuals who believe in those churches. The true calling of the church is to be salt and light in this world. The church has the responsibility to be ambassadors who announce the news of salvation to everyone*

Keywords: *Teaching, Spiritual Growth And Believers, Introduction*

Abstrak. gereja yang bertumbuh adalah gereja yang setia dalam melakukan tugas utamanya dalam penginjilan. Gereja yang berkembang akan selalu menaati perintah tuhan yesus yang tercantum dalam matius 28:18-20. Tujuannya adalah untuk menyebarkan injil dan membawa orang-orang baru menjadi bagian dari jemaat gereja. Ketika kita berbicara tentang gereja, kita tidak hanya berbicara tentang bangunan fisik yang megah, tetapi juga tentang individu-individu yang beriman dalam gereja tersebut. Panggilan sejati gereja adalah menjadi garam dan terang dalam dunia ini. Gereja memiliki tanggung jawab untuk menjadi duta-duta yang mengumumkan berita keselamatan kepada semua orang.

Kata kunci: Pengajaran, Pertumbuhan Rohani Dan Orang-Orang Percaya, Perkenalan

LATAR BELAKANG

¹Ibadah adalah cara bagi orang yang beriman untuk mengekspresikan ketaatan dan rasa syukur kepada Allah. Hal ini diperlukan untuk pertumbuhan rohani dan untuk menunjukkan pengabdian kepadanya sebagai umatnya. Salah satu elemen kunci dalam pertumbuhan rohani adalah pemahaman yang benar tentang hakikatnya. Dari yoh.4:24 adalah sebagai berikut : tuhan yesus mengajarkan bahwa Allah adalah roh, dan mereka yang menyembahnya harus melakukannya dengan penuh kesetiaan spiritual dan kebenaran dalam hati mereka. ²ibadah melibatkan pengabdian dan penyerahan sepenuhnya kepada tuhan. Saat ini, dalam lingkungan gereja, sangat penting agar jemaat tidak menganggap ibadah hanya sebagai rutinitas, sehingga mereka tetap aktif dalam pertemuan ibadah.

¹ J.L.Ch. Abineno, gereja dan ibadah (jakarta bpk gunung mulia 1986),2

² Ibid, 35

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini fokus pada upaya meningkatkan pertumbuhan rohani melalui pendekatan kualitatif. Hasilnya mengindikasikan bahwa pertumbuhan rohani dalam jemaat saat ini mengalami penurunan, mungkin karena kurangnya fokus pada persekutuan ibadah dan lebih banyak perhatian pada diri sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan pertumbuhan rohani jemaat kristus berdasarkan ibрани 10:25 “³pertumbuhan rohani jemaat kristus adalah proses perkembangan dalam kehidupan orang percaya, dimana mereka tumbuh dalam karakter dan iman mereka sehari-hari. Hal ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui keyakinan pada tuhan, pengenalan lebih dalam terhadap Allah, usaha dalam melakukan kehendaknya, dan ketergantungan padanya. Beberapa aspek dalam pertumbuhan rohani jemaat kristus menjadi Iman yang kokoh: orang percaya harus memperkuat iman mereka melalui doa, pembacaan Alkitab, dan refleksi spiritual. Pengenalan Allah: mengetahui Allah lebih baik melalui studi Alkitab dan hubungan pribadi dengannya. Kehendak Allah: bertujuan untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah, mengikuti ajarannya, dan melayani sesama. Ketergantungan pada Allah: mengandalkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam mengatasi cobaan dan kesulitan. Perseveransi dalam doa: terus berdoa untuk pertumbuhan rohani pribadi dan jemaat, serta untuk orang-orang disekitar mereka. Kehadiran dalam persekutuan: terlibat secara aktif dalam gereja dan komunitas kristen, berbagai pengalaman dan mendukung satu sama lain dalam Persekutuan ibadah berdasarkan ibрани 10:25. Persekutuan ibadah merupakan cara manusia menjalin dan memelihara hubungan yang erat dengan tuhan, serta sebagai ungkapan syukur atas anugerahnya yang diberikan kepada umat manusia. ⁴Dalam galatia 2:9, paulus menunjukkan salah satu sifat persekutuan dengan cara memberikan jabat tangan. Pemahaman gereja saat ini juga mengikuti prinsip teologi tentang persekutuan yang ditemukan dalam perjanjian baru.

Jangan kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah

⁵Ibrani 10:25” jangan kita meninggalkan kebiasaan berkumpul untuk ibadah, seperti beberapa orang. Tetapi mari kita terus mendukung dan mendorong satu sama lain, terutama ketika kita menyadari bahwa hari tuhan semakin dekat”. Ibadah memiliki beragam bentuk dan

³ T. Haryono dan yulianti, *pemuridan dan kontekstual: contextual bible group* (sukarta, yayasan gamaliel, 2018) 60-63.

⁴ Graig. S. Skeener, *galatians, New cambridge bible commentary* (cambridge: cambridge university press, 2018) 76-77.

⁵ GKPA

rutinitas, seperti ibadah minggu, keluarga, instansi, mahasiswa, dan juga momen ibadah temporal seperti syukuran ulang tahun, wisuda, kelulusan, dan kesembuhan. Sayangnya, beberapa orang merasa kecewa melihat kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti ibadah, mungkin karena mereka merasa malas atau tertarik untuk beristirahat di hari minggu setelah bekerja keras. Sesuai dengan ibrani 10:25, kita diingatkan untuk tidak menjauhkan diri dari pertemuan ibadah. Penting untuk tetap setia dan mendisiplinkan diri dalam mengikuti ibadah, sebagaimana kita menjaga kedisiplinan dalam pekerjaan kita untuk menghindari konsekuensi seperti pemecatan atau teguran dari atasan. Ibadah adalah latihan spiritual yang penting, dan didalamnya terkandung janji yang bermanfaat tidak hanya untuk kehidupan saat ini, tetapi juga di kehidupan yang akan datang. Bagi mereka yang mencintai tuhan, keinginan untuk bersekutu bersamanya dan saudara seiman seharusnya tinggi, seperti yang dinyatakan dalam matius 6:21, “karena dimana hartamu berada, disitu juga hatimu berada.” jika tuhan menjadi harta yang paling berharga bagi kita, maka hati kita akan selalu tertuju padanya, dan kehadiran digereja akan menjadi tak tergantikan oleh apapun.⁶ Kata ibadah bagi umat kristiani bukanlah kata yang asing untuk didengar. Kata itu sinonim dengan kegiatan rohani kristiani yang asal usulnya turun-temurun. Tapi ini sangat disayangkan, karena sebenarnya kita tidak bisa mengatakan kita setia dihadapan tuhan dan manusia. Namun dalam praktiknya, makna dari teologi dan pelayanan sering kali bertentangan dengan tuhan. bahkan sebagian orang belum ngerti cara beribadah, yaitu tidak perlu pergi kegereja, cukup menonton siaran rohani dirumah saja. Melalui media mereka dapat mendengar khotbah dan mengatur ibadah mereka dirumah. Kita bersyukur bisa menikmati berkat tuhan melalui media, namun jangan sampai hai itu menghentikan kita untuk menghadiri kebaktian gereja.

Ibadah adalah sangat penting dalam hidup kita. Ibadah itu ada yang rutin, seperti ibadah minggu, keluarga intansi, mahasiswa, dll. Namun ada yang temporal, seperti syukuran ulang tahun, wisuda, kelulusan, kesembuhan, dll. Ibadah seperti ini sejatinya harus kita ikuti. Tetapi ada banyak orang yang berusaha mencari pembenaran sebagai alasan untuk tidak menghadiri ibadah ibadah digereja. Ada yang kecewa melihat hamba-hamba tuhan, ada pula yang hanya karena merasa malas, lebih tertarik untuk beristirahat penuh di hari minggu setelah bekerja habis-habisan selama 6 hari penuh. Kalaupun pergi itu karena terpaksa, dan datangnya pun terlambat. Mereka menunjukkan sikap yang seolah menganggap ibadah di gereja bukanlah sesuatu yang penting sehingga bisa di remehkan saja. Padahal untuk pergi kerja kita selalu mati-matian untuk tidak terlambat, dan kita bisa melakukannya. Kita takut melanggar peraturan

⁶ Jonar situmorang, kekristenan yang radikal (yogyakarta: andi, 2012) hal. 42

dan kedisiplinan kerja agar tidak dipecat atau setidaknya takut di tegur pimpinan. Bukankah kita selalu berusaha untuk mentaati peraturan dan kedisiplinan sekolah, termasuk di dalamnya peraturan mengenai kehadiran dan jam kedatangan. Firman tuhan berkata: jangan kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita". Kita harus berusaha setia dan mendisiplinkan diri untuk mengikuti ibadah-ibadah. Ketika kedisiplinan dalam bekerja, belajar atau hal-hal lain dalam hidup ini penting, latihan beribadah sesungguhnya jauh lebih penting dari itu, karena di dalamnya terkandung janji yang akan sangat bermanfaat bukan saja dalam hidup saat ini tetapi juga dalam hidup yang akan datang. Begitu pula pentingnya melatih diri dalam beribadah yang tidak boleh kita abaikan dalam hidup ini.

Bagi orang yang mengasihi tuhan, kerinduan untuk bersekutu dengan tuhan bersama-sama dengan saudara seiman seharusnya tinggi. Yesus berkata: "karena dimana hartamu berada, disitu juga hatimu berada" (mat.6:21). Jika kita menjadikan tuhan sebagai harta yang paling berharga, tentu hati kita pun akan melekat kepadanya sehingga kehadiran digereja akan menjadi sesuatu yang tidak bisa di gantikan dengan apapun. Disana kita menunjukkan kasih dan ketaatan kita, bahwa kita menghormati tuhan lebih dari segalanya. Hindarilah kemalasan dalam beribadah. Jangan lewatkan waktu-waktu dimana kita saling menguatkan dan bersama-sama menikmati hadirat tuhan bersama saudara-saudara kita. Ingatlah bahwa tuhan mengasihi orang bersungguh hati kepadanya, dan terus mengarahkan pandangannya untuk mencari orang-orang seperti ini. "karena mata tuhan menjajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatannya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap dia" (2tau. 16:9). Jangan biarkan mata tuhan berlalu dari kita. Mulai sekarang, pastikan diri kita untuk tidak menyepelkan waktu-waktu untuk beribadah menyembah dan memuji tuhan bersama-sama dalam ibadah. Karena itu, hindarilah kemalasan karena ibadah mengandung janji baik di hidup sekarang maupun yang akan datang.

Mari kita saling menasehati

⁷Kata "menasehati" dalam bahasa yunani adalah (parakaleo) verb participle present active nominativa masculina plural yang artinya menasehati, memberi, semangat, menguatkan dan mendorong. Dengan demikian tujuan orang percaya beribadah adalah. Sproul berpendapat bahwa tujuan utama ibadah adalah untuk memuliakan tuhan, kita datang kepadanya dengan kerendahan hati agar dapat menyampaikan pemujaan. Ketika kita beribadah, kita mengakui diri kita dan siapa Allah. Hati dan jiwa kita terangkat dalam pujaan dan hormat dan kemuliaan bagi

⁷ Hasan sutanto, *intelinear*....1186

Allah, jadi beribadah adalah mengakui keagungan tuhan.⁸ Mengapa orang percaya beribadah di gereja? Dengan penjelasan diatas dipelihatkan kepada kita, bahwa beribadah digereja adalah wujud dari persekutuan dengan Allah dan sesama orang percaya. Persekutuan yang terjadi pada hari minggu tidak hanya manusia dengan Allah tetapi juga manusia dengan sesama. Dengan demikian mari kita saling menasehati adalah ungkapan yang mengajak oran untuk berbagi nasehat, bimbingan, atau saran dengan tujuan saling membantu, mendukung, atau memperbaiki diri. Ini adalah bentuk kerja sama dalam memberikan dukungan moral dan saran yang positif kepada satu sm lain. Dengan saling menasehati, kita dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang lebih baik.

Semakin giat melakukannya menjelang hari tuhan yang mendekat

⁹Dalam bagian ini penulis ibrani memotivasi orang-orang ibrani bukan hanya teguran saja namun dengan menasehati dan memotivasi agar semakin giat dalam melakukan persekutuan ibadah menjelang kedatangan tuhan. Umat Allah harus waspada akan masa-masa pencobaan yang mendekat, dan karena itu dorongan untuk lebih aktif dari sebelumnya dan paling giat melakukannya sebelum hari tuhan semakin dekat. Setiap orang kristen sebaiknya memilih gerejanya karena dia yakin bahwa dengan tinggal didalamnya dia akan menemukan kesempatan-kesempatan yang terbesar untuk pertumbuhan rohaniah,kepuasan terbesar untuk kebutuhan-kebutuhan insaninya, dan kesempata terluas untuk sepenuhnya bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Manusia bahagia saat dimana mereka dapat berkumpul bersama teman-teman, mereka menggunakan waktu untuk mengungkapkan perasaan yang timbul dalam kesempatan itu.

Didalam surat ibrani ini memberikan nasihat agar kita jangan menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah untuk bersekutu bersama sebagai kumpulan orang-orang percaya. Juga dikatakan tentang akan datangnya hari-hari sukar yang jauh lebih berat dari pada yang sudah kita alami, dan untuk itu para pengikut kristus perlu bertekun dalam iman. Walaupun yesus telah menjamin bahwa Allah menerima kita melalui iman kita kepadanya, bukan berarti kita bisa berbuat sesuai kehendak kita. Rasul paulus mengatakan bahwa dia hidup bukan milik dirinya lagi, tetapi sudah milik kristus, tetapi kita masih perluberjuang menghadapi berbagai macam tantangan, seperti rasa kesendirian, keraguan, atau ada orang-orang yang menentang iman kita. Dengan bersekutu bersama, kita menggalang kesatuan, dapat saling menguatkan. Ketika bertemu, dalam kesatuan hati, sepikir kita dapat “saling mendorong dalam

⁸ R.C. sparoul , *pola hidup kristen* (malang, 1897) hal. 549

⁹ Lukas Adi. S.Smart book of christianity (yogyakarta, Andi 2012. Hal 210

kasih dan dalam pekerjaan baik” yang menguatkan iman kita. Berkumpul dan bersekutu merupakan dua bukti iman yang hidup. Kita mau bertumbuh dan berbagi bersama teman saudara seiman. Jika semangat merosot dan iman memudar, keinginan untuk bersekutu dengan orang-orang percaya sesama kita juga akan berkurang. Melalui saat-saat berkumpul ini bisa terjadi tindakan saling untuk mendorong semangat sebagaimana diperintahkan.

Pada saat orang-orang kristen berjumpa, mereka dinasehati janganlah menjauhi persekutuan dan semakin giat melakukannya menjelang hari tuhan (ibrani 10:25). Bahaya kemurtadan dapat muncul apabila orang-orang percaya gagal untuk berkumpul dengan tujuan saling menolong, saling memberi semangat. Ingat kesempatan kita hanya sebentar atau singkat bahwa dalam Alkitab dikatakan tuhan yesus kristus akan datang kembali. Memang bersekutu bersama tidak menjamin kita akan selalu berbahagia. Namun, Alkitab menawarkan persekutuan sebagai sarana bagi kita untuk dapat saling menopang dalam iman saat menghadapi berbagai kesulitan hidup. Itu alasan yang sangat baik untuk mencari komunitas dalam gereja.

Beberapa tujuan utama saling menasehati

1. Saling membantu

¹⁰Sebagai makhluk sosial, kita pasti tidak akan bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan orang lain. Mulai dari awal kita lahir hingga meninggal, pasti membutuhkan bantuan orang lain. Keberadaan orang lain tersebut tidak hanya menjadi seorang teman yang menemani dalam kesendirian, tetapi juga sebagai partner dalam melakukan sesuatu, baik itu aktivitas dibidang ekonomi, sosial, budaya politik, dan lain-lain. Bahkan dalam urusan ibadah kepada tuhan pun kita juga membutuhkan bantuan orang lain. semua agama dan keyakinan pasti memiliki “atauran” mengenai kewajiban membantu sesama, kegiatan saling menolong/membantu tidak memandang atau membedakan adanya ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, dan pendidikan manusia. Semakin banyak orang yang berbuat baik dengan saling menolong sesama, akan rukun dan bermanfaat pula dalam kehidupannya serta kehidupan orang lain. Tolong menolong pada hakikatnya merupakan hak dan kewajiban setiap manusia kepada manusia lain. Menolong menjadi perbuatan yang paling di muliakan oleh tuhan dan dapat menumbuhkan rasa cinta serta kasih sayang antar sesama manusia. Selama pertolongan yang kita berikan tersebut berdampak positif dan tidak membahayakan manusia lain, maka pertolongan tersebut akan termasuk dalam ibadah.

¹⁰ Written by mochamad aris yusufs

Sejak dini, anak harus di ajari mengenai pentingnya tolong menolong terhadap sesama. Supaya saat mereka tumbuh menjadi seorang remaja kemudian dewasa, mereka tetap turut adil dalam “melestarikan” nilai budaya masyarakat yakni sikap tolong menolong tidak harus dilakukan di rumah saja, tetapi juga disekolah, di kantor, di jalan, maupun di lingkungan masyarakat. Budaya tolong menolong ini ternyata sudah di praktikkan oleh nenek moyang kita sendiri dahulu, setiap individu yang berinteraksi dengan individu lain dalam kegiatan sehari-hari dapat memngaruhi kepribadian mereka masing-masing. Dengan terbiasa menolong secara sukarela, hati dan pikiran kita akan terasa lebih “plong”. Contoh sederhana dari sikap saling tolong menolong yang telah berkembang di masyarakat adalah saat ada tetangga yang sedang mengadakan hajatan. Di masyarakat pedesaan biasanya yang interaksi anstar sesamanya masih rekat baik saudara sendiri, hajatan tersebut akan dibantu oleh banyak orang hingga selesai.

2. Mendorong pertumbuhan

¹¹Bila kita ingin gereja bertumbuh dengan sesungguhnya, kebenaran pertumbuhan gereja harus dijadikan suatu konsep dan pandangan yang amat kuat dalam hati setiap umat kristen. Jika konsep dan pandangan setiap orang kristen terhadap hal ini makin kuat, maka pertumbuhan gereja pasti akan maju dengan pesat, jika gereja mau mempertahankan eksistensinya, harus terus berkembang dan bertumbuh. Gereja yang tak bertumbuh adalah gereja yang tak mungkin mempertahankan eksistensinya. ¹²mendorong pertumbuhan adalah membantu individu tumbuh dan berkembang dengan memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan pribadi atau profesional. Pertumbuhan yang berimbang itu amat penting artinya, agar gereja menjalankan tugas dan panggilanya dengan baik. Kalau seorang makin kuat jasmani, kebijaksanaan dan kerohaniannya, maka secara otomatis akan dihargai dalam masyarakat. Memutuskan bahwa Allah tidak menghendaki gerejanya bertumbuh berarti kita telah memutuskan untuk mati. Tidak ada pilihan lain, karena makhluk hidup seharusnya bertumbuh, demikian pula gereja harus bertumbuh, demikian pula gereja harus bertumbuh karena gereja itu hidup.

Pertumbuhan merupakan perhatian di hampir setiap bidang kehidupan. Orang tua mengupayakan pertumbuhan anak-anak mereka dan sering kali memantau pertumbuhan itu dengan cermat. Guru menguji pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan. Dengan

¹¹ *Ibid.*, 80.

demikian rasul mengawalinya dengan meneguhkan kehidupan dan pengalaman rohani yang nyata

3. Membangun hubungan ibadah dalam keluarga

¹³Meningkatkan hubungan antar individu melalui komunikasi yang terbuka, kejujuran, dan rasa empati. Dalam tatanan keluarga, suami adalah imam, raja, dan nabi. Peran imamat kepala keluarga adalah penyelenggara ibadah keluarga. Peran raja adalah mengatur dan menata keluarga. Untuk membangun hubungan antara anak-anak kepala kristus dan orang tua. Ibadah adalah bagian dari cara kita membawa mereka kepala kristus, yang di mulai dari ibadah keluarga, dari sini kemudian berkembang kesekolah minggu, remaja, pemuda, dewasa muda dan dewasa, serta jemaat umum. Sungguh indah kalau mereka dapat mengambil bagian dalam pelayanan di rumah tuhan seperti samuel. Ibadah dimaksud tidak hanya berdoa, tetapi lengkap dalamnya ada pujian, penyembahan, dan firman, terlebih melakukan firman. Mengacu pada doa bapa kami, ibadah harus dilakukan setiap hari sebab di dalamnya kita berkepentingan supaya kita dapat menyapa Allah dan menguduskan nama-nya. Kita memohon hadirnya kerajaan Allah yang di tandai dengan melimpahnya damai sejahtera dan memohon terjadinya kehendak Allah di bumi seperti di sorga.

Ibadah formal juga tidak hanya kebaktian seminggu sekali, tetapi juga pada hari-hari lain yang disediakan gereja. Ibadah yang sejati adalah menyerahkan tubuh dan menggunakan seluruh hidup, penghidupan, dan kehidupan kita untuk berbakti kepada Allah. Mulai dari berkata-kata, cara berpikir, merasa, dan berkehendak; semuanya selaras dengan kehendak, firman, dan kebenarannya. Lebih dari itu, rasul paulus menulis, "ibadah yang murni dan yang tak bercacat dihadapan Allah, bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia" (yak. 1:27). Merupakan tindakan yang baik dan mulia jika orang tua mengajarkan kepada anak-anak untuk berbuat demikian. ¹⁴ dengan demikian hubungan dengan tuhan, ini adalah topik yang menjadi perhatian setiap orang kristen. Alkitab berkata: "mendekatlah kepada tuhan, dan dia akan mendekat kepada engkau" (yakobus 4:8). Sebagai orang kristen, hanya dengan mendekat kepada tuhan dan memiliki interaksi yang nyata dengan tuhan, kita dapat mempertahankan hubungan yang normal dengan tuhan dan memperoleh pekerjaan roh kudus. Ini seperti halnya dua orang yang saling bergaul, yang hanya bisa menjaga hubungan dekat untuk waktu yang lama dengan menjadi lebih terbuka satu sama lain, lebih banyak berkomunikasi ketika mereka

¹³ Buku M. Sudhi dharma dan mieke sylvia M.A.R.

¹⁴ Buku membangun hubungan dengan tuhan

menghadapi masalah, dan dengan memahami dan menghormati satu sama lain. Namun dizaman kehidupan yang serba cepat ini, pekerjaan yang sibuk, hubungan yang rumit, dan tren sosial yang jahat menarik kita kedalamnya dan makin memenuhi kita. Hati kita mudah di ganggu oleh orang-orang, peristiwa dan hal-hal dari dunia luar, dan itu mencegah kita mempertahankan hubungan yang normal dengan tuhan. Ini menuntun kita menjauh dari tuhan dan ketika menghadapi masalah, kita menjadi sangat sulit menenangkan diri dihadapan tuhan, mendekat kepada tuhan dan mencari pencerahan dan mbimbingan roh kudus.

KESIMPULAN

Pertumbuhan rohani jemaat kristus adalah proses pertumbuhan dalam kehidupan orang percaya di mana mereka tumbuh dalam karakter dan iman mereka setiap hari. Keyakinan pada Allah, pemahaman lebih dalam tentang Dia, upaya untuk melakukan kehendaknya, dan ketergantungan pada Dia membuat hal ini terjadi. Iman yang kokoh adalah salah satu aspek pertumbuhan rohani jemaat kristus: mereka yang percaya harus memperkuat iman mereka melalui doa, pembacaan Alkitab, dan refleksi spiritual. Pengenalan Allah: Anda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Allah melalui membaca Alkitab dan menjalin hubungan pribadi dengannya. Kehendak Allah: berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah, mengikuti ajarannya, dan melayani orang lain. Ketika Anda bergantung pada Allah, Anda harus mengandalkan Dia.

DAFTAR REFERENSI

- J.L.Ch. Abineno, gereja dan ibadah (jakarta bpk gunung mulia 1986),² Ibid, 35
- T. Haryono dan yulianti, pemuridan dan kontekstual: contextual bible group (sukarta, yayasan gamaliel, 2018) 60-63.
- Graig. S. Skeener, galatians, New cambridge bible commentary (cambridge: cambridge university press, 2018) 76-77.
- Jonar situmorang, kekristenan yang radikal (yogyakarta: andi, 2012) hal. 42 Hasan sutanto, *intelinear*.....1186
- R.C. sparoul , *pola hidup kristen* (malang, 1897) hal. 549
- Lukas Adi. S. Smart book of christianity (yogyakarta, Andi 2012. Hal 210 Written by mochamad aris yusufs *Ibid.*, 80.
- M. Sudhi dharma dan mieke sylvia M.A.R. "Buku" Buku membangun hubungan dengan tuhan